

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS, OPINI AUDIT, DAN UKURAN KAP
TERHADAP *AUDIT REPORT LEAD TIME*
(Studi Empiris pada Perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

AMELIA SHOLIKHAH

B 200 160 084

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS, OPINI AUDIT, DAN UKURAN KAP TERHADAP
REPORT LEAD TIME
(Studi Empiris pada Perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018)**


PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

AMELIA SHOLIKHAH
B 200 160 084

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Dra. Mujiyati, M.Si)
NIDN: 0610056605

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS, OPINI AUDIT, DAN UKURAN KAP
TERHADAP *AUDIT REPORT LEAD TIME***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018**

Oleh :

AMELIA SHOLIKHAH

B 200 160 084

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 3 Juli 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Dra. Mujiyati, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Zulfikar, S.E., M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. M. Abdul Aris, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, MM
NIDN:0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 3 Juli 2020

Penulis



AMELIA SHOLIKHAH
B200160084

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
SOLVABILITAS, OPINI AUDIT DAN UKURAN KAP
TERHADAP *AUDIT REPORT LEAD TIME*
(Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan ukuran KAP terhadap *audit report lead time* pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang didapat sebanyak 55 perusahaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Variabel profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Kata Kunci: *Audit Report Lead Time*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Ukuran KAP

Abstract

This study aims to analyze the effects of company size, profitability, solvability, auditor's opinion, and size of public accountant toward the audit report lead time in the food and beverage subsector company listed on the Indonesian stock exchange in 2014-2018. The population on this study is the food and beverage subsector company listed on the Indonesian stock exchange. The sampling method uses purposive sampling method. Samples were collected 55 companies. The analysis used in this research is multiple linear analysis. The result showed that the variable company size significantly influence audit delay. profitability, solvability, auditor's opinion, and size of public accountant variable does not significantly influence audit delay.

Keywords: *Audit Report Lead Time*, Company Size, Profitability, Solvability, Auditor's Opinion, Size of Public Accountant

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia semakin hari semakin meningkat. Perusahaan go public memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit oleh auditor. Audit laporan keuangan bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan

merupakan sumber informasi penting karena memiliki peranan dalam proses pengukuran kinerja dan prospek perusahaan. Laporan keuangan digunakan sebagai dasar bagi pemegang saham dan masyarakat untuk mengambil keputusan investasi dalam perusahaan. Sedangkan bagi manajemen perusahaan, laporan keuangan tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan manajemen perusahaan dimasa yang akan datang. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus relevan, handal dan dapat diuji kebenarannya.

Ketepatan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Pada tanggal 29 Juli 2016, peraturan kembali di revisi oleh OJK dengan nomor 29/PJOK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang dimana pasal 7 ayat (1) menjelaskan bahwa batas waktu penyampaian laporan keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir.

Perusahaan yang laporan keuangannya telah diaudit namun belum di publikasikan atau belum diserahkan oleh auditor kepada pihak OJK dapat menyebabkan beberapa masalah baik yang di hadapi oleh perusahaan, auditor, maupun KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan. Masalah yang dihadapi oleh perusahaan yaitu mendapatkan sanksi yang dijatuhkan oleh PT.Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan masalah bagi auditor dapat menurunkan profesionalisme dalam mengaudit laporan keuangan, dan bagi KAP dapat menurunkan kredibilitas dari KAP itu sendiri karena dianggap lambat dalam melakukan audit laporan keuangan.

Menurut Harlianto (2016) *audit report lead time* adalah periode waktu antara tanggal akhir tahun fiskal perusahaan dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. *Audit report lead time* sendiri dalam penelitian lain disebut juga sebagai *audit delay* atau *audit report lag*. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lead time* dalam suatu

perusahaan antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan ukuran KAP.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda, sehingga peneliti tertarik ingin melakukan penelitian mengenai *audit report lead time*, untuk mengembangkan penelitian dari Nisak (2015) peneliti menambahkan satu variabel independen yaitu ukuran kap. Peneliti ingin mengambil judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDIT, DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT REPORT LEAD TIME (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018)”**.

2. METODE

2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausatif yang merupakan tipe penelitian untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan ukuran KAP terhadap *audit report lead time*.

2.2. Populasi, Sampel, dan Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dari 82 perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018, hanya sebanyak 51 perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

2.3. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan mengakses website resmi

Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan mendownload *annual report* dari masing-masing perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian.

2.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode studi pustaka dan metode dokumentasi dari sumber data yang digunakan.

2.5. Variabel Penelitian dan/ pengukuran Variabel

2.5.1. Audit Report Lead Time

Audit report lead time diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan oleh auditor untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, dengan menghitung jarak sejak tanggal penutupan tahun buku yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen dan auditor diberi waktu paling lama 120 hari untuk mengaudit laporan keuangan setelah tanggal tutup buku.

$$ARLT = \text{Tanggal laporan audit} - \text{Tanggal laporan keuangan} \quad (1)$$

2.5.2. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala yang dapat digunakan untuk mengukur besar kecilnya sebuah perusahaan dengan berbagai cara antara lain dapat dinyatakan dalam total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total asset/aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Jogiyanto, 2000:254).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Asset}) \quad (2)$$

2.5.3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam periode tertentu. (Eny Kusumawati, 2018:45) Variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Asset (ROA)*.

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (3)$$

2.5.4. Solvabilitas

Solvabilitas adalah alat yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur bagaimana perusahaan dapat melunasi kewajiban keuangannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. (Eny Kusumawati, 2018:44) Variabel solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Total Assets (DAR)*:

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (4)$$

2.5.5. Opini Audit

Opini audit merupakan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran sebuah laporan keuangan auditan dalam semua hal yang material yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum. Variabel opini audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan mengklasifikasikan pendapat audit menjadi dua yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode 1 dan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar dan tidak memberikan pendapat (*qualified opinion*) diberi kode 0.

2.5.6. Ukuran KAP

Ukuran KAP dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu KAP yang tergabung dalam *big four* dan KAP yang tidak tergabung dalam *non big four*. Ukuran KAP dapat diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, KAP *big four* diberi kode 1 dan KAP *non big four* diberi kode 0.

2.6. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan ukuran KAP terhadap

variabel dependennya yaitu *audit report lead time*. Adapun model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ARLT = \alpha + \beta_1 UKP + \beta_2 PROF + \beta_3 SOLV + \beta_4 OPA + \beta_5 UKAP + \varepsilon$$

Keterangan:

ARLT = *Audit Report Lead Time*

α = Konstanta

UKP = Ukuran Perusahaan

PROF = Profitabilitas

SOLV = Solvabilitas

OPA = Opini Audit

UKAP = Ukuran KAP

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi dari masing-masing variabel

ε = standar eror

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria *purposive sampling* yang telah ditetapkan sebelumnya. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil dari pemilihan sampel sebagai berikut:

Tabel IV.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Populasi: Perusahaan manufaktur subsektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018	82
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2014-2018 serta memiliki periode akhir tahun buku per 31 Desember	(5)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel penelitian tahun 2014-2018	(12)
4	Perusahaan yang tidak memperoleh laba positif dalam laporan keuangan tahun 2014-2018	(10)
Total Sampel Penelitian		55
Data Outlier		(4)
Total sampel akhir selama 5 tahun		51

Sumber: www.sahamok.com dan www.idx.co.id

3.2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan deskripsi data dari semua variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil dari uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Audit Report Lead Time</i>	51	67,0	89,0	80,314	5,8258
Ukuran Perusahaan	51	20,715	32,201	28,34541	2,891431
Profitabilitas	51	,009	1,262	,14925	,193693
Solvabilitas	51	,146	1,405	,45596	,204945
Opini Audit	51	,0	1,0	,961	,1960
Ukuran KAP	51	,0	1,0	,549	,5025
Valid N (listwise)	51				

Sumber: Hasil Analisis Data 2020, Lampiran 4

Berdasarkan tabel IV.3 hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa *audit report lead time* memiliki nilai minimum 67 hari dan nilai maksimum sebesar 89 hari serta memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 80,134 hari dan standar deviasi sebesar 5,8258. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata *audit report lead time* pada perusahaan sampel masih di bawah 120 hari yang merupakan batas penyampaian laporan keuangan yang telah ditetapkan oleh OJK. Terdapat juga perusahaan yang terlambat karena mempunyai *audit report lead time* yang lebih dari 120 hari. Perusahaan yang mengalami *audit report lead time* tercepat selama 67 hari oleh PT. Nippon

Indosari Corporindo Tbk pada tahun 2016, sedangkan perusahaan yang mengalami *audit report lead time* terlama adalah PT. Siantar Top Tbk pada tahun 2016 dan 2017 selama 157 hari.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan logaritma natural (ln). Hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 20,715 dan nilai maksimum sebesar 32,201 serta memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 28,34541 dan standar deviasi sebesar 2,891431. Perusahaan yang memiliki total aset terendah adalah PT. Delta Djakarta Tbk pada tahun 2014, sedangkan perusahaan yang memiliki total aset tertinggi adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018.

Profitabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan ROA (*Return On Asset*). Hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,009 dan nilai maksimum sebesar 1,262 serta memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,14925 dan standar deviasi sebesar 0,193693. Perusahaan yang memperoleh profitabilitas rendah adalah PT. Sekar Bumi Tbk pada tahun 2017, sedangkan perusahaan yang memperoleh profitabilitas tertinggi adalah PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk pada tahun 2018.

Solvabilitas dihitung dengan menggunakan *Debt to Total Assets (DAR)*. Hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,146 dan nilai maksimum sebesar 1,405 serta memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,45596 dan standar deviasi sebesar 0,204945. Perusahaan yang memperoleh solvabilitas rendah adalah PT. Delta Djakarta Tbk pada tahun 2017, sedangkan perusahaan yang memperoleh solvabilitas tertinggi adalah PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk pada tahun 2018.

Opini audit diukur dengan menggunakan model variabel *dummy*, dimana opini wajar tanpa pengecualian diberi nilai 1 dan opini selain opini wajar tanpa pengecualian diberi nilai 0. Hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 0,961 yang berarti sebesar

96,1% perusahaan yang menjadi sampel penelitian menerima opini audit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 96,1% perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian dan 3,9% menerima opini selain opini wajar tanpa pengecualian.

Ukuran KAP diukur dengan menggunakan model variabel *dummy*, dimana perusahaan yang menggunakan jasa KAP *the big four* diberi nilai 1 dan KAP *non the big four* diberi nilai 0. Hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 0,549 yang berarti bahwa sebesar 54,9% perusahaan yang menjadi sampel penelitian menggunakan jasa KAP *the big four*, dan sisanya sebesar 45,1% perusahaan menggunakan jasa KAP *non the big four*.

3.3. Uji Asumsi Klasik

3.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel memiliki distribusi normal ataupun tidak. Penentuan normal atau tidaknya suatu distribusi data dapat dilihat dari tingkat signifikansi. Jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi dengan normal. Pengujian normalitas ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	P-value	Sig.	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,682	0,741	$P > 0,05$	Normal

Sumber: Hasil Analisis Data 2020, Lampiran 5

Berdasarkan hasil dari tabel IV.3 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0,0682 dan *P-value* sebesar 0,741 $> \alpha = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan tabel IV.4 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini dapat digolongkan sebagai data yang terdistribusi normal.

3.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam model regresi berganda. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Tabel di bawah ini menunjukkan hasil dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0,725	1,379	Bebas Multikolinearitas
Profitabilitas	0,459	2,177	Bebas Multikolinearitas
Solvabilitas	0,460	2,174	Bebas Multikolinearitas
Opini Audit	0,611	1,638	Bebas Multikolinearitas
Ukuran KAP	0,861	1,162	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Hasil Analisis Data 2020, Lampiran 6

Berdasarkan tabel IV.5 hasil uji multikolinearitas menunjukkan jika seluruh variabel independen dalam penelitian memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model penelitian ini.

3.3.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dengan kesalahan pengganggu yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan metode Durbin Watson. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil dari uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel IV.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Keterangan	Durbin Watson	Keterangan
1	<i>Audit Report Lead Time</i>	1,790	Bebas Autokorelasi

Sumber: Hasil Analisis Data 2020, Lampiran 7

Berdasarkan tabel IV.6 hasil dari uji autokorelasi menunjukkan bahwa hasil dari Dw sebesar 1,790 dan DW Tabel untuk dL= 1,3431 dan dU = 1,7701, (4-dU)= 2,2299. Hasil nilai dari DW hitung dibandingkan dengan DW tabel, jadi $1,7701 < 1,790 < 2,2299$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini.

3.3.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam suatu regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji glejser. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil dari uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t _{hitung}	Sig.	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0,084	0,933	Bebas Heterokedastisitas
Profitabilitas	-1,313	0,196	Bebas Heterokedastisitas
Solvabilitas	1,717	0,526	Bebas Heterokedastisitas
Opini Audit	1,548	0,129	Bebas Heterokedastisitas
Ukuran KAP	-0,942	0,351	Bebas Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Analisis Data 2020, Lampiran 8

Pada Tabel IV.7 hasil dari uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam model regresi ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

3.4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.8 Hasil Analisis Regresi

Model	B	Sig.
Constant	102,873	0,000
Ukuran Perusahaan	-0,665	0,038
Profitabilitas	4,805	0,415
Solvabilitas	-4,779	0,391
Opini Audit	-0,702	0,889
Ukuran KAP	-2,890	0,086

Sumber: Hasil Analisis Data 2020, Lampiran 9

Dari hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{ARLT} = 102,873 - 0,665\text{UP} + 4,805\text{PROF} - 4,779\text{SOLV} - 0,702\text{OPA} - 2,890\text{UKAP} + \epsilon$$

3.5. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Audit Report Lead Time*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel IV.8, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,134 lebih kecil dibanding nilai t_{tabel} sebesar 2,014 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lead time*, sehingga H_1 diterima.

Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Total aset yang dimiliki ternyata berpengaruh terhadap *audit report lead time*. Hal ini bisa disebabkan karena perusahaan besar memiliki pengendalian yang lebih baik, sehingga dapat membantu auditor dalam mengurangi kesalahan yang terdapat dalam penyajian laporan keuangan dan memudahkan auditor dalam melakukan tugas auditnya atas laporan keuangan. Faktor lain yang menyebabkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lead time* adalah kemampuan perusahaan untuk memberikan *fee* yang tinggi kepada auditor agar cepat menyelesaikan laporan keuangan auditan, karena perusahaan diawasi oleh investor, pengawas modal dan pemerintah sehingga perusahaan membutuhkan proses penyampaian laporan keuangan auditan lebih cepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Ratnasari (2017), Kartika (2011) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

3.6. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lead Time*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel IV.8, variabel profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,823 lebih kecil dibanding nilai t_{tabel} sebesar 2,014 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,415 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lead time*, sehingga H_2 ditolak.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi tidak akan menunda penyampaian laporan keuangan tahunannya, karena hal tersebut merupakan berita baik bagi investor. Perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah juga akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu

sesuai peraturan yang telah ditetapkan oleh OJK selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal tutup buku. Hal ini juga bisa disebabkan karena proses audit antara perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maupun tingkat profitabilitas yang rendah tidak berbeda, dan hal lain yaitu adanya sanksi yang diberikan jika perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Kartika (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

3.7. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Report Lead Time*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel IV.8, variabel solvabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,866 lebih kecil dibanding nilai t_{tabel} sebesar 2,014 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,319 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lead time*, sehingga H_3 ditolak.

Solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt to Total Assets (DAR)*, yang merupakan perbandingan antara total liabilitas dengan total aset suatu perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan dapat memperkecil pinjaman yang akan dilakukan oleh perusahaan. Ketika solvabilitas suatu perusahaan mengalami peningkatan hal tersebut merupakan *bad news* bagi investor, peningkatan solvabilitas ini tidak terkait dengan *audit report lead time*, karena jangka waktu penyelesaian laporan keuangan auditan oleh auditor tidak terkait dengan tingkat resiko keuangan perusahaan. Hal lain juga dikarenakan perusahaan yang rasio hutangnya besar/ kecil sama-sama dikerjakan oleh auditor dan juga teknologi yang mendukung pekerjaan auditor tersebut. Sehingga solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lead time*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Lestari dan Saitri (2017) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

3.8. Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Report Lead Time*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel IV.8, variabel opini audit memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,792 lebih kecil dibanding nilai t_{tabel} sebesar 2,014 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,889 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lead time*, sehingga H_4 ditolak.

Opini audit merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor independen pada saat mengaudit laporan keuangan perusahaan. Pemberian opini audit merupakan kewenangan auditor tanpa dipengaruhi negosiasi dalam rentang waktu penyelesaian. auditor independen memberikan opini yang merupakan tahap akhir proses audit laporan keuangan, sehingga apapun opini yang diberikan oleh auditor tidak berpengaruh terhadap *audit report lead time*. Sehingga opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lead time*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Nisak (2015) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

3.9. Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lead Time*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel IV.8, variabel ukuran KAP memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,757 lebih kecil dibanding nilai t_{tabel} sebesar 2,014 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,086 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lead time*, sehingga H_5 ditolak.

Hal ini disebabkan karena KAP *big four* dan KAP *non big four* mengacu pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Ukuran KAP tidak didasarkan pada nama besar yang dimiliki, namun kualitas audit yang dihasilkan kantor tersebut. KAP *big four* dan KAP *non big four* akan berusaha untuk menjaga reputasinya dengan cara menunjukkan profesionalisme yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya dan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Ratnasari (2017), Fiamoko dan Anisyurkilah (2015) yang menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

4. PENUTUP

4.1. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lead time* dengan nilai sig $0,038 < 0,05$, sehingga H_1 diterima.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lead time* dengan nilai sig $0,415 > 0,05$, sehingga H_2 ditolak.
3. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lead time* dengan nilai sig $0,391 > 0,05$, sehingga H_3 ditolak.
4. Opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lead time* dengan nilai sig $0,889 > 0,05$, sehingga H_4 ditolak.
5. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lead time* dengan nilai sig $0,086 > 0,05$, sehingga H_5 ditolak.

4.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang mungkin mengakibatkan hasil penelitian kurang akurat. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga pemilihan sampel semakin sedikit.
2. Hasil adjusted R^2 yang diperoleh sangat kecil dan variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan ukuran KAP terhadap *audit report lead time*.
3. Tahun penelitian hanya dari tahun 2014-2018, sehingga hasil penelitian belum bisa memberikan hasil yang maksimal.

4.3. Saran

Penelitian mengenai *audit report lead time* pada penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang berkualitas, dengan mempertimbangkan saran mengenai beberapa hal sebagai berikut ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah data dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur dari sektor lain, atau dapat menggunakan seluruh perusahaan manufaktur sehingga sampel penelitian yang digunakan lebih banyak.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap *audit report lead time* seperti *auditor switching*, *audit tenure*, reputasi auditor.
3. Peneliti disarankan dapat memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam waktu jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., et al. 2006. *Auditing dan Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga. Alih Bahasa: Hernan Wibowo. Editor: Wibi Hardani, dan Suyadi Saat.
- Arens, Alvin A, et al. 2009. *Auditing and Assurance Service An Integrated Approach An Indonesian Adaption*. Singapore: Prentice Hall.
- Aryaningsih, Ni Tengah Devi dan I ketut Budiarta. 2014. Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas, dan Opini Audit pada *Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.3 ISSN: 2302-8556.
- Charviena, Elisa Tjhoa. 2016. “Pengaruh ukuran perusahaan, laba rugi operasi, solvabilitas, umur perusahaan, klasifikasi industri, dan ukuran KAP terhadap *Audit delay*”. *Ultima Accounting Vol. 8 No.2 Desember 2016*.
- Ekasandy, Arry. 2017. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Komite Audit terhadap *Audit Delay*”. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, vol 1 No 2 ISSN: 2549-791X*.
- Eny Kusumawati. 2018. *Analisis Laproran Keuangan (Tijauan Kasus dan Riset Empiris)*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Fiatmoko, Arizal Latif dan Anisykurlillah. 2015. “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Perbankan”. *Jurnal Akuntansi, Universitas Negeri Semarang. ISSN 2252-6765*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang. BPFE Universitas Diponegoro.
- Harlianto, Allan Akbar. 2016. “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Audit Reporting Lead Time* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. *Skripsi*. FEB Airlangga. Surabaya.

- Jensen & Meckling. 1976. "The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure". *Journal of Financial and Economics*. 3:305-360.
- Jensen, Michael C. And Cliffrd H.Smith Jr.,eds. *The Modern Theory of Corporate Financ*. McGraw-Hill. 1984.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2013. "*Standar Profesional Akntan Publik*". Jakarta: Salemba Empat.
- Kartika, Andi. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI". *Dinamika Keuangan dan Perbankan vol 3 No 2 ISSN: 1970-4878*.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-431/BL/2012 tentang "Penyampaian Laporan Keuangan". <http://www.bapepam.go.id> diakses pada 4 November 2019.
- Lestari, Dewi. 2010. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* :Studi Empiris Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar Di BEI". *Skripsi sarjana*. FEB UNDIP. Semarang.
- Lestari, Kadek Ayu Nia Mas dan Putu Wenny Saitri. 2017. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor Dan Audit Tenure Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi Vol.23, No.1 ISSN 2622-1489*.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2009. *Auditing*. Cetakan ke-6. Jakarta: Salemba Empat.
- Nisak, Khairun. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012). *Jurnal Akuntansi vol 3 No 1*.
- Peraturan OJK Nomor: 29/POJK.04/2016 tentang "*Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*". <https://ojk.go.id> diakses pada 4 November 2019.
- Putro, Ilham Hartono. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper ISSN: 2640-0784*.
- Rachmawati, Sistya. 2008. "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Pada Perusahaan terhadap *Audit Delay* dan *Timeliness*". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 10 No.1*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ratnasari, Sisilia Novi. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Auditor Internal Terhadap *Audit Delay*". *Jurnal Akuntansi Vol 5 No 2*.
- Rustarini, Ni Wayan dan Ni Wayan Mita Sugiarti. 2013. "Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, *Audit Tenure*, Pergantian Auditor pada *Audit Delay*". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Volume 2 Nomor 2 ISSN:2089-3310*.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang “*Akuntan Publik*”.